

PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CSR disclosure*) PERUSAHAAN TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

IGMANIAR RAKHMAN

NIM. 12030112140124

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL (*CSR disclosure*) PERUSAHAAN
TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

IGMANIAR RAKHMAN

NIM. 12030112140124

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Igmaniar Rakhman

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140124

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR disclosure*) Perusahaan Terhadap Kepemilikan Institusional**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 29 November 2016

Dosen Pembimbing

Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Igmaniar Rakhman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140124
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR disclosure*) Perusahaan Terhadap Kepemilikan Institusional**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya Igmaniar Rakhman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan Terhadap Kepemilikan Institusional** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Igmaniar Rakhman

NIM. 12030112140124

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) to institutional ownership. CSR measured by summing the scores of the four dimensions CSR by Golden Hope Plantation Berhad (GHPB). Institutional ownership is measured on the composition of the shareholders of the company.

The population in this study consisted of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2015. The sampling method in this research is purposive sampling. Criteria for the company is a manufacturing company must have the required data in the study on annual reports, publish the financial statements and annual reports complete during the study period. The number of samples in this study were 60 companies and analysis techniques used were multiple linear regression with SPSS software version 21.

The results of the study can be summarized as follows: (1) CSR have a positive influence and significant impact to institutional ownership, (2) The dimensions of the relationship employees have no significant effect on institutional ownership, (3) The dimensions of the relationship in the community did not have a significant effect to institutional ownership, (4) The dimensions of the product does not have a significant effect on institutional ownership (5) The environmental dimension has a positive and significant impact on institutional ownership.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), Institutional Ownership, Employee Relations, Community Relation, Product, Environment,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRSD) terhadap kepemilikan institusional. CSRSD diukur dengan menjumlahkan skor dari empat dimensi CSRSD menurut *Golden Hope Plantation Berhad* (GHPB). Kepemilikan institusional diukur dari komposisi pemegang saham perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur harus memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian pada laporan tahunan, menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap selama periode tahun penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan software SPSS versi 21.

Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut : (1) CSRSD memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepemilikan institusional, (2) Dimensi hubungan karyawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan institusional, (3) Dimensi hubungan pada masyarakat tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepemilikan institusional, (4) Dimensi produk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan institusional, (5) Dimensi lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepemilikan institusional.

Kata kunci: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRSD), kepemilikan institusional, hubungan karyawan, hubungan pada masyarakat, produk, lingkungan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang – orang yang khusu’

(QS. Al – Baqarah : 45)

“The best time to plant a tree was 20 years ago, the second best time is now”

(Pepatah Tiongkok)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta

Dosen dan guru - guru

Sahabat dan teman - teman

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Semua dosen dan staf tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Kedua orang tua tercinta bapak Sobirin dan Ibu Yuni, kakak-kakak serta keluarga dan saudara-saudaraku, terimakasih atas doa yang telah kalian panjatkan, beserta dukungan moril maupun materil, motivasi, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih pula untuk keluarga besar saya yang ikut mendoakan selama ini.

6. Teman satu kontrakan Gilang dan Ramadhan yang sudah tinggal bersama selama 2,5 tahun, terimakasih untuk 2,5 tahun kebersamaan yang tak terlupakan semoga kita sukses dimasa depan.
7. Keluarga UGK, Ifvandar, Gilang, Yusuf, Mufti Gilang, Farras, Nano, Yudith, Fandy, Freezedan Riski Inggil yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan terutama masa-masa terakhir perkuliahan, terimakasih untuk warna yang kalian berikan disaat terakhir perkuliahan, semoga tidak hanya berlangsung segitu saja tapi untuk selamanya, sukses terus buat kalian.
8. Teman-teman katanya “1 keluarga” Rico, Rizal, Junior, Roni, Dadan, Barra, Gilang, Tama, Nikku, Indra, Shasa, Maesa, Bella, Okti, Ema, Alsa Amel, dan Ismi, terimakasih atas bantuan dan dukungannya, terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik yang selalu bisa direpotkan sukses buat kalian semua.
9. Sahabat-sahabat zaman SMA tercinta Jelita, Anin, Puput, Ucok, Wildan, dan Reza yang telah senantiasa mendoakan dan memberi dukungan secara moril, semoga persahabatan kita berlangsung selamanya dan terus saling mendukung serta mengingatkan dalam kebaikan.
10. Teman-teman perantauan Anisah, Hilmun, Denis, Wildan, Gilang, Faisal, Prasetyo, Setyo, Rizqi Ilmawan, terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan selama ini sukses selalu semoga kita tetap bisa saling support dimasa depan.
11. Teman-teman KKN kecamatan Keling Kabupaten Jepara khususnya Desa Jlegong Taufik, Lambang, Guntoro, Wahyu, Rizki, Aves, Istianah, Lupi, Lulu, dan Vika terima kasih atas kebersamaannya selama 35 hari yang luar biasa yang telah memberikan banyak pelajaran hidup dan telah menjadi keluarga baru. Semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi dan karir kedepannya.
12. Sahabat-sahabat GMC Arief Yanuar, Agam, Bintang, Ucok, Wildan, Reza, Evan, Kharisma, Donny, Rifki Ardi, Teduh, Danang Eka, Yanuar

Galih, Asib, Rangga, Ifrad, Prasetyo, Faishal, Denis, Lutfi, Ricky, Ardhyansah, Ardilukman, Setyo, Arindra, Ardian, Bobby, Rifki Anindito, Habib, Danang satria, Diga, Rizqi, Gama, Malik, Rinaldy, Viody, Surya, Yoga, Difen, Rizal, Sapto, Kamal, Gustin. Terima kasih atas persahabatan selama 6 tahun terakhir yang telah memberikan banyak sekali pelajaran dan pengalaman berharga, serta senantiasa memberikan dukungan. Semoga kita sukses bersama-sama dimasa depan

13. Sahabat-sahabat SWG Aditya jeje, Anggi, Barner, Ferika ucha, Gilang, Najib, Prima, Jordika dan Rosda, terimakasih untuk kebersamaan, keseruan, kekonyolan kalian, walaupun kita sudah terpisah-pisah semoga kita tetap terus bersahabat, sukses untuk karir kalian masing-masing cepat menemukan jodoh cepat nikah.
14. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis supaya dapat menjadi lebih baik. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 24 November 2016

Igmaniar Rakhman

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Teori Stakeholder | 12 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi | 14 |
| 2.1.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..... | 15 |
| 2.1.4 Kepemilikan Institusional | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 25 |

| | |
|---|----|
| 2.4.1 Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Kepemilikan Institusional..... | 25 |
| 2.4.2 Pengaruh Dimensi Hubungan Karyawan Terhadap Kepemilikan Institusional | 26 |
| 2.4.3 Pengaruh Dimensi Hubungan Pada Masyarakat Terhadap Kepemilikan Institusional | 27 |
| 2.4.4 Pengaruh Dimensi Produk Terhadap Kepemilikan Institusional..... | 28 |
| 2.4.5 Pengaruh Dimensi Lingkungan Terhadap Kepemilikan Institusional..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 31 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian | 31 |
| 3.1.2 Variabel Dependen | 31 |
| 3.1.3 Variabel Independen..... | 32 |
| 3.1.4 Variabel Kontrol..... | 38 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 39 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 40 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 41 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 41 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 41 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 42 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas | 42 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 43 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi | 44 |
| 3.5.3 Pengujian Hipotesis..... | 45 |
| 3.5.3.1 Koefisien Determinan | 46 |
| 3.5.3.2 Uji Pengaruh Simultan F (F Test)..... | 46 |
| 3.5.3.3 Uji Parsial (T Test)..... | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 48 |
| 4.2 Analisis Data | 49 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif Penelitian | 50 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 54 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas | 58 |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi | 60 |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas | 62 |
| 4.2.3 Pengujian Hipotesis | 66 |
| 4.2.3.1 Koefisien Determinan | 66 |
| 4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F test) | 68 |
| 4.2.3.3 Uji Signifikansi Parsial (T Test) | 70 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 75 |
| 4.3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR (CSRSD) Perusahaan Terhadap Kepemilikan Institusional (IO) | 76 |
| 4.3.2 Pengaruh Dimensi Hubungan Karyawan (EMPD) Terhadap Kepemilikan Institusional (IO) | 77 |
| 4.3.3 Pengaruh Dimensi Hubungan Pada Masyarakat (COMD) Terhadap Kepemilikan Institusional | 79 |
| 4.3.4 Pengaruh Dimensi Produk (PROD) Terhadap Kepemilikan Institusional (IO) | 80 |
| 4.3.5 Pengaruh Dimensi Lingkungan (ENVD) Terhadap Kepemilikan Institusional | 82 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 84 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 87 |
| 5.3 Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2012-2015..... | 49 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 50 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov (Model Regresi 1)..... | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov (Model Regresi 2)..... | 58 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas (Model Regresi 1) | 59 |
| Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas (Model Regresi 2) | 60 |
| Tabel 4.7 Uji Autokorelasi (Model Regresi 1)..... | 61 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi (Model Regresi 2)..... | 61 |
| Tabel 4.9 Uji Park (Model Regresi 1) | 64 |
| Tabel 4.10 Uji Park (Model Regresi 2) | 66 |
| Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (Model Regresi 1) | 67 |
| Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (Model Regresi 2) | 68 |
| Tabel 4.13 Uji F Test (Model Regresi 1) | 69 |
| Tabel 4.14 Uji F Test (Model Regresi 2) | 69 |
| Tabel 4.15 Uji Statistik T (Model Regresi 1)..... | 70 |
| Tabel 4.16 Uji Statistik T (Model Regresi 2)..... | 72 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| Gambar 4.1 Grafik Uji Normal P-Plot (Model Regresi 1)..... | 55 |
| Gambar 4.2 Grafik Uji Normal P-Plot (Model Regresi 2)..... | 57 |
| Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas (Model Regresi 1) | 63 |
| Gambar 4.4 Grafik Heteroskedastisitas (Model Regresi 2) | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel | 93 |
| Lampiran B Tabulasi Data | 95 |
| Lampiran C Hasil Output Program SPSS | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan korporasi, suatu perusahaan tidak akan terlepas dari intervensi dan pantauan *stakeholder* yang terikat pada perusahaan tersebut. Perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar para pemangku kepentingan merasa puas dengan apa yang telah di upayakan oleh perusahaan (Nirwanto & Zulaikha, 2011). Ketika membicarakan *stakeholder*, hal ini tidak hanya bersangkutan dengan pemegang saham saja, tetapi ada juga pemerintah yang berlaku sebagai regulator, serta pegawai dan masyarakat yang juga merupakan unsur dari *stakeholder*.

Investasi sendiri atau yang biasa disebut dengan penanaman modal adalah suatu istilah yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi atau keuangan. Orang atau institusi yang melakukan kegiatan investasi disebut dengan investor. Pemegang saham atau investor sendiri merupakan orang yang melakukan pengeluaran atau penyimpanan asset di masa sekarang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa datang.

Investor dapat dibagi menjadi 2, yaitu investor individu dan investor institusi atau kepemilikan institusional. Makna dari kepemilikan institusional sendiri adalah proporsi kepemilikan jumlah saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank, atau institusi lainnya (Tarjo, 2008). Di dalam perkembangan dunia bisnis saat ini,

pertumbuhan saham yang dimiliki oleh investor institusi telah meningkat pesat. Seperti yang disebutkan oleh Hayashi (dalam Saleh *et al.*, 2010) bahwa hampir 60% saham biasa yang beredar umum di Amerika Serikat dikendalikan oleh investor institusi, hal ini menyebabkan perusahaan akan mencoba menarik minat investor institusi untuk menanamkan modalnya.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan laba atau keuntungan saja, tetapi juga dituntut untuk agar lebih peduli terhadap lingkungan serta masyarakat (Nirwanto & Zulaikha, 2011). Perusahaan diharapkan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan di lingkungan tempat mereka melaksanakan kegiatan korporasi. Dengan melakukan praktek CSR atau tanggung jawab sosial ini, *image* perusahaan juga akan menjadi baik di mata masyarakat. *Image* perusahaan yang baik di mata masyarakat ini juga akan membuat para investor tidak segan-segan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Fenomena mengenai lingkungan yang hangat dibicarakan diberbagai negara saat ini salah satunya adalah pemanasan global yang dimana hal ini di akibatkan karena banyaknya eksploitasi alam yang dilakukan tanpa pertanggungjawaban. Griffin (2013) menyatakan bahwa 42% kayu hutan digunakan untuk industri kertas atau pembuatan kertas, dimana industri ini merupakan salah satu penyumbang terbesar efek rumah kaca dan memberikan kontribusi 92-110 emisi karbon sektor manufaktur, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan di Indonesia yang ikut berperan.

Di Indonesia sendiri sudah banyak isu lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan, isu terakhir yang menjadi fenomena adalah kabut asap yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia sebagai akibat dari pembukaan lahan yang tidak memperhatikan dampak lingkungan. Selain itu terjadinya pencemaran udara akibat dari aktivitas pabrik. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyatakan bahwa pada tahun 2015 terdapat 78 pabrik kimia di Banten yang menyebabkan pencemaran udara yang sangat tinggi hingga mengancam kesehatan warga sekitar. Pada tahun yang sama terdapat data yang menunjukkan bahwa 23 anak di Jawa Timur meninggal karena pneumonia dan ISPA yang salah satu penyebabnya adalah karena polusi udara.

Penelitian ini mencoba mengetahui apakah investor institusi yang menanamkan modalnya di Indonesia cukup peka terhadap isu lingkungan serta kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Suryanawa (2014) menemukan bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan maka reaksi atau respon dari investor juga akan positif.

Pemerintah Indonesia sendiri selaku regulator telah mengeluarkan kebijakan mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 25/2007 tentang “penanaman modal”, dalam pasal 15 mengatur bahwa setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggungjawab sosial. Pada pasal ini menjelaskan bahwa perusahaan penanam modal bertanggungjawab untuk

menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Selain itu pasal 16 menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari tanggungjawab sosial atau *CSR*.

Selain undang-undang diatas, terdapat pula Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang “Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas” pada pasal 4 dan pasal 6 menyatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial dimuat dalam Rencana Kerja Tahunan beserta anggaran yang dibutuhkan setelah mendapat persetujuan dari dewan komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta dimuat pula dalam laporan tahunan perusahaan serta dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

Berdasarkan Undang-undang serta peraturan yang dikeluarkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah sebenarnya peduli terhadap apa yang disebut dengan tanggung jawab sosial. Dapat dilihat bahwa pemerintah telah mewajibkan perusahaan untuk melaporkan kegiatannya yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial ini dalam rencana kerja tahunan serta dalam laporan tahunan. Sehingga mau tidak mau, perusahaan harus melaksanakan kewajiban dari pemerintah yaitu melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan (Nirwanto & Zulaikha, 2011).

Perusahaan yang melaksanakan praktik CSR ini akan lebih menarik investor untuk menanamkan modalnya tidak terkecuali *institutional ownership*. Seperti yang disebutkan oleh Fauzi (dalam Nirwanto & Zulaikha, 2009) bahwa *institutional investor* atau investor berbentuk institusi percaya bahwa perusahaan yang tidak atau kurang memperhatikan *CSP* (*corporate social performance*), lebih berisiko daripada yang memperhatikan *CSP*. Menurut (Fauzi, 2007), risiko ini muncul kemungkinan besar berasal dari denda/ sanksi karena pelanggaran peraturan, keputusan hukum dan risiko penjualan terhadap para konsumen. Karakteristik *institutional ownership* yang cenderung kurang agresif atau tidak seagresif pemegang saham individual dalam bertransaksi saham, dalam artian bahwa *institutional investor* cenderung menanamkan modal dalam jumlah yang sangat besar, sangat berisiko jika harus sering-sering bertransaksi saham. Berbeda dengan investor individual yang menanamkan modalnya dengan jumlah yang lebih kecil, sehingga lebih memilih ke investasi jangka pendek mengakibatkan aspek yang diperhitungkan oleh investor ini dalam bertransaksi saham hanya pada keuntungan dan harga saham itu sendiri tanpa melihat aspek tanggung jawab sosial (Nirwanto & Zulaikha, 2011).

Pada penelitian terdahulu di Malaysia, (Saleh, Zulkifli, & Muhamad, 2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan CSR dan *Institutional Ownership*. Pada penelitian tersebut (Saleh *et al.*, 2010) menelaah lebih lanjut kegiatan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan dengan

membagi menjadi 4 dimensi, yaitu dimensi hubungan dengan para pekerja (*employee relation*), dimensi keterlibatan masyarakat (*community involvement*), dimensi produk serta dimensi lingkungan.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Institutional Ownership* memang sudah banyak dilakukan. Namun penelitian ini masih jarang dilakukan di Indonesia, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing BEI peka terhadap peraturan mengenai pertanggungjawaban sosial yang dibuat oleh pemerintah dan menyadari arti pentingnya pelaksanaan CSR tersebut dapat meningkatkan *image* serta reputasi perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan belum menyadari bahwa dengan pelaksanaan CSR ini akan mengurangi resiko investasi dan akan meningkatkan *sustainability* jangka panjang pada perusahaan, hal tersebut akan menarik para investor tidak terkecuali investor institusi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Saleh *et al.*, 2010). Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan seperti pembaharuan tahun penelitian serta jenis perusahaan yang diteliti sehingga penelitian ini akan memperbarui data atau referensi dalam keilmuan akuntansi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2015)”.

1.2. Rumusan Masalah

Di dalam perkembangan dunia usaha saat ini, pertumbuhan saham yang dimiliki oleh investor institusi telah meningkat pesat. Sebagai contoh, investor institusi mengendalikan hampir 60 persen saham biasa yang beredar umum di Amerika Serikat (Hayashi, 2003; Saleh et al, 2010). Makna dari kepemilikan institusional sendiri adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lainnya (Tarjo, 2008).

Dalam melakukan kegiatan investasinya, investor institusi pasti akan mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah *image* perusahaan. Dengan adanya praktik CSR atau pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan *image/reputasi* perusahaan tersebut dimata *stakeholder*. Pada saat ini praktik tanggungjawab sosial tidak dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajiban semata, namun juga sebagai bentuk strategi demi keberlanjutan kegiatan bisnis perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan pertanggung jawaban sosial terhadap jumlah kepemilikan institusional ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan pertanggung jawaban sosial dimensi hubungan karyawan terhadap jumlah kepemilikan institusional ?

3. Apakah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan pertanggung jawaban sosial dimensi hubungan pada masyarakat terhadap jumlah kepemilikan institusional?
4. Apakah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan pertanggung jawaban sosial dimensi produk terhadap jumlah kepemilikan institusional?
5. Apakah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan pertanggung jawaban sosial dimensi lingkungan terhadap jumlah kepemilikan institusional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap jumlah kepemilikan institusional.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dimensi hubungan karyawan berpengaruh positif terhadap jumlah kepemilikan institusional.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dimensi keterlibatan masyarakat berpengaruh positif terhadap jumlah kepemilikan institusional.

4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dimensi produk berpengaruh positif terhadap jumlah kepemilikan institusional.
5. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap jumlah kepemilikan institusional.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dari aspek teoritis diharapkan penelitian ini mampu memperkaya sumber literatur keilmuan Akuntansi terkait dengan tema pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan keuangan perusahaan, dan dapat menjadi sumber referensi pada penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.
2. Dari aspek praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan yaitu:
 - 2.1 Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan dengan melihat kinerja sosial perusahaan tersebut.
 - 2.2 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan dan memperhatikan kegiatan tanggung jawab sosialnya.
 - 2.3 Bagi masyarakat umum, memberikan gambaran dan pemahaman terkait dengan motif perusahaan dalam

menyajikan pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam laporan keuangan.

- 2.4 Bagi Pemerintah, dapat memberikan gambaran sejauh mana kegiatan pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan-perusahaan di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan peraturan terkait kegiatan sosial perusahaan di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam 5 bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang penelitian, isu dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian .

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori yang digunakan, dan penjelasan hasil hasil penelitian terdahulu, penjelasan definisi definisi dari berbagai sumber, penjelasan kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis awal

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan secara detil terkait metode yang digunakan dalam penelitian, pemaparan variabel beserta definisi dan jenis variabel terkait, penentuan populasi dan jumlah sampel beserta

metode penentuannya, penjelasan terkait jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis .

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi mengenai penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang dikembangkan di awal penelitian , pengungkapan keterbatasan penelitian , dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya.